

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA AWAL BANTARAN SUNGAI
PADA MASA AKHIR PANDEMI COVID-19**

Miftahul Jannah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

Email : miftahuljannah4849@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Remaja Awal Bantaran Sungai Pada Masa Akhir Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Alat pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan dengan 5 narasumber. Analisis data di gunakan yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam pembentukan karakter remaja awal bantaran sungai pada masa akhir pandemi ini (1) Pembentukan karakter peserta didik selama mengajar online. (2) Pembentukan karakter peserta didik selama mengajar tatap muka berlangsung. (3) Interaksi dan perilaku peserta didik dengan guru dan teman sebaya. (4) Peran orang tua dalam mengawasi peserta didik selama pembelajaran online berlangsung. (5) Karakter peserta didik selama pembelajaran tatap muka berlangsung dan online. (6) Pemberian informasi mengenai pembentukan karakter. (7) Interaksi dan perilaku peserta didik selama pembelajaran online dan tatap muka berlangsung. (8) Perilaku peserta didik dengan orang tua selama pandemi dan sesudah pandemi.

Kata Kunci : Guru Bimbingan dan Konseling, Karakter Remaja Awal, Bantaran Sungai

ABSTRACT

This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. The data collection tool used interviews, observation and documentation with 5 sources. Data analysis is used, namely using data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study show that the role of the guidance and counseling teacher in forming the character of early adolescents along the riverbanks at the end of this pandemic (1) Formation of the character of students during online teaching. (2) The formation of the character of students during face-to-face teaching takes place. (3) Interaction and behavior of students with teachers and peers. (4) The role of parents in supervising students during online learning takes place. (5) The character of students during face-to-face and online learning. (6) Providing information regarding the formation of character. (7) The interaction and behavior of students during online and face-to-face learning takes place. (8) Student behavior with parents during the pandemic and after the pandemic.

Keywords: *Guidance and Counseling Teachers, Character of Early Adolescents, Riverbanks*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sekolah adalah sesuatu yang penting untuk masyarakat, karena sekolah merupakan kunci atau emas yang penting setiap individu perlu mencapai masa depan yang cemerlang. Sekolah itu sendiri adalah pembelajaran atau informasi maupun kemampuan atau kecenderungan untuk berkumpul dan konsisten dalam diturunkan mulai dari satu zaman lalu ke zaman berikutnya, yaitu secara bersamaan Pendidikan ini melalui pengajaran, persiapan dan penelitian (Jazuli, 2014). Biasanya dalam pelatihan ini umumnya dalam arahan yang lain atau semacamnya disebut instruktur dan sesekali juga memungkinkan pengajaran mandiri (self-learning), pengajaran itu sendiri tidak hanya ditemukan di tingkat jadwal harian dasar, sekolah menengah, dan menengah tinggi namun dapat ditemukan dimana saja dan kapan saja seperti halnya

Faktanya kita dapat memperoleh informasi atau instruksi pada saat kita sering mencari pertemuan baru. Sekolah juga memindahkan informasi serta. Instruksi juga menawarkan manfaat atau menggerakkan suatu nilai. Sesuai Peraturan Sistem Sekolah Umum tahun 2003 Artinya, bersekolah tidak hanya membentuk individu Indonesia siapa yang bijaksana, namun juga mempunyai budi pekerti dan budi pekerti, begitu Nantinya akan dikandung suatu usia individu yang akan berkembang dan membina karakter dengan kualitas publik yang terhormat dan ketat. Menanamkan nilai-nilai budaya dan masyarakat dalam pelatihan adalah titik dukungan bantalan landasan pelatihan di Indonesia (Riadi, 2016).

Otoritas publik perlu mengambil bagian sebagai pembuat strategi tahapan kunci untuk mengembangkan siswa yang akan datang mempunyai kekuatan untuk hal tersebut, misalnya dengan diterbitkannya Peraturan No. 20 Pada tahun 2003 dikemukakan tentang "Sistem Sekolah Negeri". "Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya." , masyarakat, bangsa, dan patriotik," merupakan salah satu dari beberapa pasal dalam payung hukum pendidikan nasional ini yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Kenyataan itulah yang menjadikan pendidikan karakter sekolah selesai, yang dapat mempengaruhi kepribadian siswa (Ihsan dkk, 2017).

Pendidikan karakter sendiri merupakan suatu kerangka sekolah di mana pengajaran karakter mempunyai alasan yang kuat hebat, secara khusus menanamkan nilai-nilai individu tertentu pada siswa yang mencakup bagian informasi, kapasitas dan akan, dan bergerak dalam kualitas-kualitas ini. Petunjuk Karakter juga merupakan satu-satunya hal yang harus dicapai oleh 3 Instruksi berarti bahwa pelatihan juga cocok untuk bergerak memberikan orang kepada siswa sehingga siswa mampu berdampak pada kepribadian peserta didik (Suwartini, 2017). Instruksi itu sendiri akan memberikan seseorang

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

dimana hal ini akan dilihat oleh para anggotanya mencari tahu bagaimana cara berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana kemampuannya berpikiran terbuka dan nasionalis sehingga memberikan contoh yang baik bagi anggotanya mengajar.

Pelatihan karakter juga mempunyai tujuan, sehubungan dengan tujuannya. Pelatihan karakter adalah mempunyai pilihan untuk menumbuhkan kemampuan hati tetap saja, suaranya kecil sehingga dia bisa bertindak sebagai pribadi atau penduduk memiliki kualitas sosial dan pribadi publik, dapat mencipta kecenderungan cara berperilaku yang sesuai dengan kualitas sosial, menanamkan rasa otoritas dan kewajiban, dapat menumbuhkan kapasitas siswa untuk bebas, inventif, dan bijaksana, serta dapat menumbuhkan iklim belajar atau sebaliknya bersekolah dengan aman, tenteram, sungguh-sungguh dan penuh perhatian iklim.

Kepribadian setiap anak muda itu unik, hal ini dinilai seperti jarum jam Pelatihan utama yang diberikan oleh orangtua, sehingga diberikan kepada anak-anak orang yang benar-benar baik juga akan memberikan dampak yang baik begitu pula sebaliknya Dengan asumsi bahwa anak-anak diberi pelatihan individu yang kurang baik dibandingkan orang tua mereka, maka hal itu akan terjadi dampaknya juga sangat buruk. Selama pandemi yang lalu, segala jenis pergerakan Sekolah dipimpin secara online, ini

juga berpengaruh sangat merepotkan sehingga berdampak pula pada kepribadian anak tersebut (Anita dan Yulia, 2021).

Misalnya saja siswa SMP yang mempunyai karakter yang dapat dikatakan labil (baik sifatnya berubah-ubah atau tidak mempunyai pendirian) karena memasuki masa remaja awal dan bertindak seenaknya. Mereka juga memberikan pendidikan karakter kepada mereka juga tidak berjalan maksimal pada masa pandemi sebelumnya. Pendidikan karakter tidak akan diberikan secara langsung oleh guru namun akan diberikan secara online sehingga orang tua siswa dapat menyelesaikan rendering karakter. Jika orangtua bisa melakukannya tanpa itu fokus pada siswa pada periode sekolah berbasis web sebelumnya siswa akan menyelesaikan sesuatu sesuai keinginan mereka, yaitu dengan ketika kepribadian siswa mengalami penurunan yang sangat jarang terjadi, di mana siswa akan meniru setiap perilaku yang mereka lihat online.

Pradewasa merupakan masa kemajuan dari masa remaja menuju masa dewasa masa dewasa awal, di mana banyak hal terjadi Kaum muda mempunyai perselisihan batin yang temperamental. Jadi di sinilah pentingnya hal ini Kebijakan yang kuat baik di luar maupun di dalam iklim, dimana dalam situasi ini remaja membutuhkan orangtua yang membimbing kita agar kita tidak

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan, Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

terjerumus pada hal-hal negatif sekarang. Revolusi digital semakin mengembangkan dan mengubah landasan kehidupan, budaya, dan peradaban, termasuk pendidikan. Pendidikan karakter diperlukan karena semakin meningkatnya integritas masyarakat dunia akibat globalisasi, hubungan multilateral antar negara, teknologi komunikasi dan transportasi, dan yang terakhir pendidikan karakter diperlukan sebagai sebuah kebutuhan bagi remaja saat ini dengan melihat tumbuhnya masyarakat yang padat ilmu pengetahuan. masyarakat, antara lain (Gardian, 2018). Pendidikan karakter penting untuk dicapai oleh remaja saat ini. Untuk membantu krisis moral yang sedang berlangsung.

Pengarahan dan bimbingan pendidik merupakan bagian yang sangat penting dalam sekolah karakter mempunyai situasi yang kritis menangani permasalahan ini. BK juga ditetapkan pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi dan sejauh ini sudah sehat secara struktural. Arahan dan bimbingan pendidik sendiri dapat memberikan pelatihan karakter, di mana pengarahan dan bimbingan pendidik menawarkan jenis bantuan data tentang pentingnya memiliki orang hebat bagi anggota mahasiswa (Lase, 2017). Sebagai bagian penting dari kerangka unit persekolahan, pengarahan dan bimbingan para pendidik perlu berperan dalam kepribadian pelatihan beserta siswa

tenaga kerja instruktur, kuasa pekerjaan BK dalam pendidikan karakter sangatlah penting karena substansinya.

Penyelenggaraan BK berpusat pada pembinaan pribadi positif siswa untuk mengatasi permasalahan siswa. Secara teori, BK berperan penting dalam peningkatan pendidikan karakter di sekolah. Hal ini dapat diwujudkan melalui gagasan bantuan dan pengakuan program juga, administrasi BK. Dimana intisari dari bantuan yang sebenarnya diberikan bantuan yang diberikan kepada individu siswa secara metodis yang diterima terlebih lagi, berkelanjutan oleh seorang spesialis yang mempersiapkan khususnya dengan tujuan agar individu yang dibantu dapat memahami dirinya dan iklim.

Pada masa pandemi yang lalu, tugas instruktur belum sepenuhnya tuntas Semua orang bisa mewujudkannya, namun tugas orangtua sangatlah persuasif di bidang pelatihan, mengingat fakta bahwa sejak episode wabah alasan yang mengerikan pelatihan selesai di rumah dan tidak Sekolah tatap muka diperbolehkan sampai episodanya selesai. Jadi penataan pelatihan karakter untuk pengarahan dan umumnya sedikit memberi nasehat kepada para pendidik masalah, jadi instruktur pengarahan dan penasihat juga perlu bekerja sama orangtua dengan tujuan agar pendidikan karakter ini berjalan dengan baik dan

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan, Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

menghasilkan kepribadian anak yang hebat (Supriyanto, 2016).

Terutama sejak saat itu dan seterusnya Mahasiswa pembelajaran berbasis web sebelumnya melibatkan web untuk sekolah jadi ada banyak lokal yang buruk mempengaruhi kepribadian mereka. Jadi mengelola orang sangatlah penting orangtua agar anak tidak terjerumus ke dalam hal buruk, dengan cara fokus atau sekali lagi pergi bersama anak-anak di sekolah dan membatasi aktivitas bermain HP, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Penduduk kota Banjarmasin sangat bergantung pada hal tersebut aliran air, praktis segala macam gerakan dilakukan di saluran air mulai dari mencuci, mencuci, setidaknya menghasilkan uang di sungai.

Oleh karena itu, masyarakat sangat bergantung pada sungai. Tidak hanya itu, terdapat juga gedung sekolah di sekitar bantaran sungai yang siswanya mempunyai kepribadian yang berbeda dengan siswa di sekolah lain. Oleh karena itu peran guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam mendidik siswa tentang pentingnya pendidikan karakter (Helda, 2019). Kelompok masyarakat bantaran sungai mempunyai karakter yang beragam, Mereka merasa kepribadian orang-orang di sepanjang aliran sungai itu tidak bagus bahwa berbicara secara brutal dan tidak pengertian adalah kebiasaan yang buruk itu normal bagi mereka untuk mewujudkannya. Begitu pula dengan anggota yang tak

terhitung jumlahnya Siswa melakukan ini karena mereka dipengaruhi oleh iklim secara umum mereka. Bahkan orang tuanya sendiri pun tidak pernah mencela mereka siswa melakukan hal ini, bahkan orangtua siswa sering berbicara kejam dengan muridnya sendiri.

Awal tahun 2022, merupakan awal baru bagi dunia persekolahan, dimana pada tahun tersebut pemerintah memberikan strategi lain sehubungan dengan kerangka pembelajaran di Indonesia. Setelah melewati 2 tahun pembelajaran berbasis web, saat ini otoritas publik mengizinkan sekolah untuk mengarahkan pertemuan dekat dan pribadi dengan menjalankan strategi yang telah ditunjukkan. Awalnya pihak sekolah hanya menjunjung tinggi kerangka ganjil genap terlebih dahulu dalam beberapa waktu dengan cara memisahkan pertemuan pada saat latihan pembelajaran, disini pendidik sangat berperan dinamis karena mereka perlu mendidik dengan mengulangi materi kepada anggota pelatihan selama ini untuk pengujian.

Setelah dijamin itu Penyebaran infeksi pada saat ini tidak tinggi, begitu pula sekolah melakukan full offline dengan mempersilahkan seluruh siswa untuk ikut serta melakukan pembelajaran terputus seperti sebelumnya. Setelah strategi membuahkan hasil, sebagai pengarah dan pembimbing instruktur pada sekolah harus

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan, Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

menawarkan jenis bantuan yang dekat dan pribadi terhadap siswa. Misalnya saja dalam memberikan pelatihan karakter kepada siswa, misalnya dengan manfaat data yang bisa Diketahui juga bahwa selama penyebaran infeksi, siswa melakukan hal latihan sekolah di rumah, hal ini menyebabkan kejatuhan yang radikal kepribadian mereka. Karena tidak adanya pemberi pelatihan selama pembelajaran online, dan siswa juga banyak melakukan cerminan perilaku buruk melalui hiburan virtual, dll.

Selama belajar di rumah, ada banyak siswa tidak adanya pengawasan dari orangtua, bahkan ada yang tidak dalam bentuk apapun. Para orang tua menganggap murid-murid mereka belajar dengan baik, namun faktanya Ini tidak benar, banyak siswa yang belajar online sambil belajar memainkan aplikasi yang berbeda. Sehingga selama pengalaman pendidikan individu seharusnya melakukan hal tersebut Orangtua biasanya pergi bersama anak-anak sehingga siswa hanya duduk diam latihan yang keliru atau merosot. Itu adalah pekerjaan instruktur BK menawarkan jenis bantuan untuk membentuk kepribadian siswa semoga lekas membaik.

Mirip dengan bagaimana memberikan layanan berbasis gambar atau gambar memungkinkan siswa untuk memahami dan menerima apa yang telah mereka terima secara langsung. Pendidik arah juga Anda

dapat bekerja sama dengan instruktur mata pelajaran atau bahkan orangtua kelas untuk itu memudahkan dalam membina kepribadian siswa, mengingat hal tersebut pendidik mata pelajaran dan instruktur orangtua kelas sering bergaul selama pembelajaran terjadi.

Hal ini sesuai dengan laporan primer yang dipimpin oleh analis SMPN 17 Banjarmasin pada Rabu 8 Jalan 2022, ilmuwan memperoleh data dari pendidik pengarah dan penasehat di sekolah tersebut, yaitu pada tahun Selama pandemi virus Corona, tidak dapat disangkal bahwa memberikan arahan dan nasihat kepada para pendidik merupakan tantangan pelatihan karakter bagi siswa karena belum adanya media administrasi bahkan kesulitan untuk berbicara dengan siswa. Karena pandemi baru, karakter siswa berubah drastis dimana banyak siswa yang berperilaku buruk karena hal tersebut Dipengaruhi oleh hiburan virtual, siswa meniru banyak hal negatif, tidak hanya dalam persekutuan dan masyarakat mereka bahkan mencerminkannya melalui hiburan berbasis web.

Dari hasil pertemuan tersebut, analis mengetahui hal itu di SMPN 17 Banjarmasin memiliki 3 orang penyuluh BK, tambahan tenaga pendidik BK memberikan data bahwa sekolah ini pasti mengalami masalah dalam memberikan pengajaran kepada seseorang khususnya di masa

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan, Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

pandemi. selama pandemi hanya instruktur BK tunjukkan kepada mereka bagaimana bersikap ramah dan bersahabat dengan instruktur yang menunjukkan bahkan orangtua di rumah. Instruktur arahan umumnya memberi kesan yang baik sehingga siswa menyukai dan setuju dengan arahan dan instruktur yang membimbing selama mengajar sehingga hal ini dapat ditiru oleh siswa.

Arahan dan bimbingan pendidik malah memberikan inspirasi dan kegembiraan memberikan pesan etika pada setiap pertemuan kepada mahasiswa memiliki orang yang hebat. Pasca pandemi, arahan dan nasehat para pendidik bersifat dinamis memberi instruksi kepada orang, sejenis administrasi yang diberikan oleh Pengajar BK merupakan seorang penata data, dimana penolong ini adalah seorang pendidik BK memberikan data kepada siswa. Bukan sekedar administrasi data namun instruktur pengarahan dan bimbingan juga memberikan layanan wawancara dimana Siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman dengan membuat perbedaan siswa saat menghadapi tantangan, tidak hanya arahan dan bimbingan instruktur juga sering memberikan banyak nasihat dan bimbingan individu jika Instruktur pengarahan dan penasehat merasa bahwa kepribadian anak tersebut kurang baik dan perlu diubah orangnya siswa jauh lebih unggul.

Bantuan ini terus diberikan tanpa henti pertemuan untuk secara bertahap mengubah kepribadian siswa jadilah hebat. Dengan adanya bantuan ini maka kepercayaan pengarahan dan penasehat para anggotanya Siswa dapat melakukan hal ini, terutama siswa di tepi sungai Keadaan mereka saat ini sangat berpengaruh terhadap perubahan kepribadian mereka. Dimana sebenarnya ditepi sungai terdapat orang yang malang sehingga pengajar BK harus benar-benar fokus pada pendampingan ini. Selama Pandemi ini telah berdampak pada banyak siswa di tepi sungai hiburan virtual sehingga kepribadian mereka tidak kewalahan baik karena tidak adanya pengurus dari orangtua dan pendidik sehingga mereka diperbolehkan melakukan apapun yang mereka suka. Peneliti memilih sekolah ini karena memenuhi sampel dan dekat dengan sungai sehingga mereka tertarik untuk melakukan penelitian disana. Bukan hanya itu, sekolahnya juga mempunyai izin A, dimana sekolah mempunyai total kantor Memberikan tenaga untuk membantu latihan mendidik dan belajar Ilustrasi di SMPN 17 Banjarmasin dilaksanakan selama 6 hari. Terlepas dari kenyataan itu sekolah kalah dari sekolah yang paling dicintai namun tidak menghasilkan sekolah untuk menghalangi. Oleh karena itu analis memutuskan sekolah sebagai daerah eksplorasi.

Dengan ini dan kasus pandemi, anak-anak sekolah di

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

rumah, hal ini membuat pengarahan dan bimbingan pendidik mengalami kendala dalam memberikan pelatihan orang, di mana sebagian besar siswanya Tidak semua bantaran sungai mempunyai media pembelajaran sekolah di masa pandemi seperti HP. Jadi itulah yang didapat oleh para spesialis proposal penelitian berjudul Pekerjaan Pengarah dan Instruktur Pembimbing Dalam Penataan Pribadi Kaum Muda Awal di Tepi Sungai Masa Terakhir Pandemi Virus Corona yang ada dalam ujian kali ini memanfaatkan teknik eksplorasi subjektif dengan pemeriksaan semacam ini ilustratif. Strategi subjektif ini pada umumnya akan memanfaatkan pemeriksaan, dimana Eksplorasi ini meneliti keadaan artikel biasa, dimulai dari informasi hasil lapangan, menggunakan hipotesis yang ada sebagai bahan ilustrasi terlebih lagi ditutup dengan hipotesis. Sehubungan dengan jenis eksplorasi Ilustratif sendiri merupakan sebuah teknik eksplorasi menggambarkan populasi atau kekhasan yang diteliti. Sehingga Eksplorasi ini berpusat pada objek pemeriksaan yang ada di dalamnya Pemeriksaan ini memberikan jawaban yang masuk akal sehubungan dengan peristiwa atau bahkan kekhasan yang terjadi.

KAJIAN TEORITIK

A. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembentukan Karakter

1. Definisi dan Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Arahan dan bimbingan merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada siswa atau bahkan konseli dimanapun dalam diri ketika siswa atau konseli mengalami masalah atau tidak. Administrasi arah dan pengarahan diberikan kepada semua siswa atau pembimbing tanpa lihatlah ras, identitas bahkan kulit, dimana dalam hal ini membantu kemudian, pada saat itu, semua informasi akan dirahasiakan. Proses berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dengan konseli yang baik untuk membantu klien dalam mengembangkan potensinya atau menyelesaikan permasalahannya juga dikenal dengan istilah bimbingan dan konseling.

2. Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembentukan Karakter Remaja Awal

Dengan ini dan kasus pandemi, anak-anak sekolah di rumah, hal ini membuat pengarahan dan bimbingan pendidik mengalami permasalahan dalam memberikan pelatihan orang, di mana sebagian besar siswanya Tidak semua

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

bantaran sungai mempunyai media pembelajaran sekolah di masa pandemi seperti HP. Jadi itulah yang didapat oleh para spesialis proposal penelitian berjudul Pekerjaan Pengarah dan Instruktur Pembimbing Dalam Penataan Pribadi Kaum Muda Awal di Tepi Sungai Masa Terakhir Pandemi Virus Corona yang ada dalam ujian kali ini memanfaatkan teknik eksplorasi subjektif dengan pemeriksaan semacam ini ilustratif. Strategi subjektif ini pada umumnya akan memanfaatkan pemeriksaan, dimana Eksplorasi ini meneliti keadaan artikel biasa, dimulai dari informasi hasil lapangan, menggunakan hipotesis yang ada sebagai bahan ilustrasi terlebih lagi ditutup dengan hipotesis.

B. Remaja Awal

Peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dikenal dengan masa remaja awal, dan masa remaja awal biasanya berlangsung antara usia 10 hingga 18 tahun. Anak yang sedang mengalami masa pubertas akan mengalami perubahan fisik, antara lain munculnya bulu di ketiak dan alat kelamin, tumbuhnya bulu di ketiak, dan alat kelamin.

payudara, keputihan, menstruasi, dan mimpi basah. Anak-anak yang sedang melewati masa pubertas akan mengalami perubahan-perubahan tersebut.

Arti pemuda menurut WHO (World Wellbeing Association) adalah kelompok usia lanjut 10-19 tahun yang disebut sebagai Adulscence (Pra-dewasa). Sekitar 900 juta anak muda mengalaminya di negara-negara agraris. Informasi segmen di AS (1990) menunjukkan bahwa jumlah generasi muda berusia 10-19 tahun adalah sekitar 15% populasi di Asia Pasifik dimana populasinya 60% dari total populasi, 33% adalah remaja berusia 10-19 tahun. Untuk sementara, menurut The Wellbeing Assets And Administrations Organisasi Guildenes, AS, rentang usia muda adalah 11-21 tahun dan dipisahkan menjadi 3 fase, khususnya ketidakdewasaan dini (dewasa 11-14 tahun), remaja tengah (dewasa 15-17 tahun), dan remaja terlambat (usia 18-21 tahun). juga dengan jenis kelamin lain, juga, dengan orang dewasa.

C. Gambaran Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Akhir

Sekolah karakter adalah sistem sekolah yang

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan, Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

berharap untuk menanamkan nilai-nilai pada orang tertentu siswa yang di dalamnya terdapat bagian-bagian informasi, perhatian atau kemauan, serta aktivitas untuk melakukan kualitas-kualitas ini. Dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini sudah semakin terkenal keanehan yang mengerikan, berbagai kesempatan yang muncul dan mempengaruhi eksistensi siswa sehingga mereka melakukan cara berperilaku yang merosot, misalnya melakukan mendesak dan, yang mengejutkan, meminum minuman keras dan obat-obatan liar. Hal ini disebabkan karena tidak adanya informasi penting mengenai hal tersebut pengembangan karakter, oleh karena itu pelatihan sangatlah penting orang ini (Ayu Santika, 2021).

Pembinaan karakter merupakan suatu prosedur penanaman nilai-nilai karakter yang mencakup bagian informasi dan perhatian atau sebaliknya kemauan, dan kegiatan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa, diri sendiri, orang lain, iklim dan identitas. Peningkatan pribadi masyarakat harus dimungkinkan melalui perbaikan individu seseorang.

Meskipun demikian, mengingat fakta bahwa orang-orang hidup dalam iklim perspektif sosial dan kemasyarakatan tertentu, kemudian perbaikan individu seseorang seseorang dapat melakukannya dalam iklim sosial dan cara hidup yang bersangkutan. Artinya, pengembangan karakter dan budaya peserta didik dapat dibina dalam lingkungan pendidikan yang tidak mengecualikan mereka dari masyarakat dan kebudayaan nasional. Pendidikan budaya dan karakter adalah menumbuhkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik melalui pendidikan hati, otak, dan jasmani karena Pancasila adalah lingkungan sosial dan budaya bangsa (Omeri, 2015).

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil pemeriksaan terkait masa lalu yang sesuai eksplorasi Demikian penelitian yang diarahkan oleh Ayu Santika Suroso (2021) mengenai tugas mengarahkan dan membimbing pendidik dalam penataan karakter siswa. Akibat dari pemeriksaan ini adalah penugasan pengarahan dan bimbingan para pendidik yang menjalankan pendampingan

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

Jika diringkas, alasan banyaknya pemerintahan ini adalah karena menambah hasil belajar siswa baik dalam pembelajaran skolastik dan non-ilmiah. Guru bimbingan dan konseling berperan sebagai pelayan terhadap peserta didik dan harus selalu sigap dan sigap jika memerlukan bantuan, termasuk membantu dalam menghadapi permasalahan dan hambatan berpikir dan bergerak.

Pengarah dan pembimbing pendidik merupakan salah satu stafnya pelatihan di sekolah, khususnya sebagai individu yang memegang kendali pelaksanaan latihan pengarahan dan bimbingan oleh ahli yang siap dan berpengalaman pelatihan ilmiah. Persamaan pemeriksaan ini dengan Eksplorasi yang akan dilakukan para spesialis adalah berkonsentrasi Bersama tentang tugas pengarahan dan nasehat pendidik dalam membentuk karakter generasi muda. Strategi yang digunakan dalam teknik ini sangat mirip metodologi grafis subjektif mengingat strategi bermacam-macam informasi melalui persepsi, pertemuan dan dokumentasi. Penelitian ini

berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dari segi lokasi dan bidang. Lokasi penelitian dilakukan di kota Samarinda; penelitian selanjutnya juga akan dilakukan di lapangan dan di kota Banjarmasin. Peneliti sebelumnya hanya menggunakan guru BK untuk membentuk karakter anak Banban, namun peneliti selanjutnya akan menggunakan guru BK untuk membentuk karakteristik anak Banban pasca pandemi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pemeriksaan subjektif atau perminta naturalistik adalah suatu sistem penelitian yang menghasilkan informasi berbeda berupa kata-kata atau kata-kata individu dan cara berperilaku yang jelas, dalam cara berbicara Perspektif Bogdan dan Guba, sementara Krik dan operator Mill mencirikan pemeriksaan subjektif sebagai praktik khusus dalam sosiologi yang secara umum diandalkan persepsi masyarakat di wilayahnya sendiri dan hubungannya dengan orang-orang ini dalam bahasanya dan dalam bahasanya ungkapan (Uhar, 2018).

Jenis dan Sumber Data

1. Sumber data primer adalah sumber yang menyediakan data. Pertama, melalui penggunaan alat dan prosedur pengumpulan data, seperti wawancara dan observasi.

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

Penelitian kualitatif melibatkan Tidak ada batasan yang ditetapkan mengenai jumlah responden atau sumber data karena jika informasi sebanyak mungkin telah dikumpulkan, Tujuan penelitian telah tercapai oleh karena itu, pengertian sampel dalam penelitian kualitatif ditentukan oleh cara responden dipilih dan konteks social data spesifik yang dapat menyampaikan pengetahuan yang andal dan dapat diandalkan dalam hal topik penelitian. Peneliti ini sendiri sangat mendalam. Wawancara dengan instruktur digunakan sebagai sumber data primer. BK sampai tiga dengan arah lurus melakukan observasi dengan memperhatikan instruktur bimbingan dan konseling dan dokumentasi kegiatan pendidikan pengembangan karakter atau keduanya.

2. Data yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung, biasanya berupa informasi dari beberapa sumber yang dikutip, disebut sebagai sumber data sekunder. Buku-buku yang relevan dengan berbagai topik penelitian dijadikan sebagai data sekunder untuk penelitian ini. Di dalam peneliti proposal ini sendiri memanfaatkan sumber data sekunder, antara lain buku, jurnal, bahkan e-book yang tersedia dan memiliki sumber yang relevan dengan tema tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Pembentukan karakter peserta didik selama mengajar online berlangsung dengan pertanyaan

- A. Apakah selama pembelajaran online berlangsung guru BK pernah memberikan informasi mengenai pembentukan karakter peserta didik, serta bentuk layanan seperti apa yang diberikan?

“Guru BK sering memberikan pembentukan karakter peserta didik dan juga sering disampaikan pada saat pembelajaran online berlangsung, untuk layanannya sendiri yang diberikan adalah layanan informasi” Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran online, guru BK sering memberikan layanan informasi mengenai pembentukan karakter ke peserta didik selama pembelajaran berlangsung, sehingga dalam pertemuan pembelajaran online guru BK tidak lupa menyampaikan hal

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan, Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

tersebut. Layanan yang disampaikan berupa layanan informasi agar peserta didik dapat dengan mudah memahaminya.

- B. Apa saja hambatan yang dialami guru BK dalam pembentukan karakter peserta didik selama mengajar online berlangsung?

“Hambatan yang dirasakan guru BK dalam pembentukan karakter peserta didik adalah kurangnya kesadaran orang tua peserta didik untuk 84 dapat mengawasi peserta didik selama pembelajaran online karena peran orang tua sangat dibutuhkan, tidak dapat melihat secara langsung perubahan peserta didik selama pembelajaran online apakah sudah baik apa malah sebaliknya, dan kurangnya media layanan yang tersedia.”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dirasakan oleh guru BK selama pembentukan karakter adalah guru BK tidak sepenuhnya mendapatkan dukungan secara utuh dengan orang tua peserta didik, bahwa selama

pembelajaran online ini peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mengawasi peserta didik, agar peserta didik tidak mudah menerima hal negatif dari media sosial, guru BK juga tidak dapat melihat secara langsung bagaimana perubahan karakter peserta didiknya karena masih dalam pembelajaran secara online apakah peserta didik memiliki karakteristik yang baik atau tidak dan kurangnya media layanan yang tersedia sehingga dengan begitu guru BK agak kesulitan memberikan layanan tersebut dan misalnya kurangnya waktu yang diberikan dalam memberikan layanan selama 85 pembelajaran online dan tidak bisa bertemu secara langsung dan memberikan bimbingan dengan peserta didik yang memiliki karakter kurang baik karena selama online peserta didik selalu mencari alasan agar tidak bertemu dengan guru BK.

- C. Apakah guru BK kesulitan memberikan perannya untuk dapat membentuk karakter peserta didik

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan, Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

selama pembelajaran online berlangsung?

”Kesulitan yang dialami oleh guru BK diantaranya adalah, dimana dalam pembentukan karakter peserta didik agar berhasil juga perlu adanya kerjasama dengan orang tua, untuk dapat mengawasi peserta didik sehingga peserta didik tidak dapat terpengaruh hal negatif dari media sosial dan juga tidak meninggalkan pembelajaran disaat pembelajaran masih mulai dengan alasan bahwa sinyal memiliki gangguan dan mereka hanya absen saja, kesulitan selanjutnya adalah guru BK tidak dapat bertemu secara langsung dengan orang tua peserta didik atau peserta didiknya sendiri karena masih dalam covid.”

Dapat disimpulkan bahwa guru BK memiliki kesulitan dalam pembentukan karakter selama pembelajaran online berlangsung, sehingga perlu adanya kerjasama dengan orang tua agar dapat mengawasi peserta didik selama pembelajaran online

dengan cara guru BK memberitahu atau menginfokan bahwa setiap orang tua peserta didik untuk dapat mengawasi peserta didik selama pembelajaran di rumah, agar peserta didik tidak terpengaruh hal negatif dari HP dan belajar dengan benar, tidak meninggalkan pembelajaran atau hanya absen saja. Guru BK juga tidak bisa bertemu secara langsung dengan orang tua bahkan peserta didiknya karena masih covid.

D. Umumnya berapa banyak layanan ini dilaksanakan selama pembelajaran online?

“Secara umum layanan ini dilaksanakan 2-3 kali dalam sebulan selama pembelajaran online, karena guru BK memiliki jadwal 1 jam pelajaran disetiap pertemuan dalam seminggu setiap kelasnya.”⁸⁹ Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran online berlangsung guru BK sering memberikan pembentukan karakter dimana dalam sebulan

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

guru BK memberikan layanan 2-3 kali setiap kelas, sehingga setiap pertemuan guru BK akan memberikan layanan ini agar karakter peserta didik tetap baik selama pembelajaran online berlangsung sampai bertemu tatap muka lagi di sekolah.

Pembahasan

1. Pembentukan karakter peserta didik selama mengajar online

Mengingat hasil eksplorasi yang telah diperoleh, Anda bias disadari bahwa tugas mengarahkan dan membimbing instruktur selama pendidikan berbasis web sangatlah penting bagi siswa, dengan tugas mengarahkan dan membimbing instruktur selama mendidik dapat memberdayakan siswa untuk mengambil bagian dalam latihan instruksikan dengan baik. Penjelasan selama pembelajaran berbasis web adalah pendidik BK terus menyaring latihan siswa dengan terus memeriksa partisipasi pelajar.

Benar-benar memperhatikan peran serta peserta didik serta arahan dan

bimbingan para pendidik demikian juga selalu mengingatkan bahwa selama pembelajaran internet ini dalam bekerja, siswa harus selalu mengerjakan tugas diberikan oleh pendidik mata pelajaran, sehingga siswa tidak melakukannya ketinggalan kelas, karena tugas yang diberikan oleh pendidik mata pembelajaran ini sangat penting untuk kenaikan kelas berikutnya.

Tugas pengarahan dan sangat penting untuk menasihati instruktur dalam membantu siswa dalam mencari tahu sendiri khususnya mencari tahu dalam mengembangkan lebih lanjut keterampilan dan keyakinannya untuk menjadi hebat. Menjadi pendidik BK pastinya ini sangat sulit karena mereka harus diharapkan untuk mewujudkannya berubah menjadi bersertifikat dalam panduan persyaratan formal dan karakter (Harita dkk, 2022).

Dengan adanya kegiatan pembelajaran online ini dapat membuat peserta didik menjadi mudah bosan dan stress sehingga sebagai guru BK maka perannya sangatlah penting dan di

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan, Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

butuhkan dalam pembelajaran online ini. Agar karakter peserta didik tidak menjadi buruk maka sebagai guru BK selalu mengingatkan ke peserta didiknya agar mereka dapat menyaring tentang media sosial bahkan memilah yang baik dan buruk.

2. Pembentukan karakter peserta didik selama mengajar tatap muka berlangsung

Penyelenggaraan pengarahan dan bimbingan administrasi di sekolah yang pasti memberikan kemantapan dalam program pendidikan dan pembelajaran mahasiswa, khususnya dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa dalam belajar. Guru BK tidak sekadar membantu siswa yang mengalami masalah di sekolah namun juga membantu anggota mahasiswa yang mempunyai permasalahan baik di kancah publik maupun bahkan iklim keluarga. Sejalan dengan itu, tugas pengarahan dan sangat penting untuk membimbing instruktur dalam mengelola berbagai masalah yang dilihat oleh siswa (Harita dkk, 2022).

Pada saat bimbingan tatap muka, pendidik memberikan arahan dan

nasehat karakter bekerja dengan memberikan administrasi data, dengan memberi tahu siswa tentang aturan dan bahkan cara berperilaku disiplin saat kembali ke sekolah. Tak hanya itu, arahan dan bimbingan para pendidik juga kerap melakukan hal tersebut memberikan nasehat bahkan inspirasi kepada siswa agar mampu mewujudkannya menjadi lebih baik dan tidak melakukan tindakan yang merugikan untuk dirinya sendiri.

Guru BK juga memberikan perilaku yang baik agar peserta didik nyaman dan merasa bahwa guru BK memperlakukannya dengan baik, sehingga peserta didik dapat mencontohkan apa yang mereka dapat. Jika ada peserta didik yang masih memiliki karakter yang kurang baik maka sebagai guru BK akan memberi teguran bahkan akan diberikan layanan individual agar peserta didik dapat merubah perilaku yang kurang baik tersebut.

3. Interaksi dan perilaku peserta didik dengan guru dan teman sebaya

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

Di masa pandemi kemarin dimana keterbatasan dengan adanya pembatasan sosial antara guru dan juga peserta didik tidak dapat bertemu secara langsung, dimana pembelajaran dilakukan secara pandemi sehingga mengakibatkan peserta didik kurang maksimal menerima pembelajaran karena berbagi keterbatasan dan ini berpengaruh kepada minat dan hasil belajar peserta didik dan juga antusias peserta didik juga berkurang dalam proses belajar mengajar (Zaifullah, 2021).

Dengan sekolah tatap muka ini peserta didik sudah dapat berinteraksi dengan guru bahkan teman sebayanya. Awalnya peserta didik merasa canggung dan masih malu tetapi setelah satu semester peserta didik sudah dapat menyesuaikan dan bercanda dengan teman sebayanya, begitu juga interaksi dengan guru, awalnya peserta didik masih susah untuk menyesuaikan tetapi setelah beberapa waktu akhirnya peserta didik sudah mampu menyesuaikan kegiatan sekolahnya lagi seperti biasanya. Bahkan peserta didik sudah dapat bercanda dengan teman

sebayanya bahkan peserta didik sudah berani 177 untuk dapat mengejek satu sama lain, hal itu peserta didik dan teman sebayanya anggap sebagai candaan dalam pertemanan.

4. Peran orangtua dalam mengawasi peserta didik selama pembelajaran online berlangsung

Tugas orangtua memang sangat diperlukan dalam pengawasan siswa di rumah, sehingga siswa dapat membatasi diri di dalam latihan yang berbeda selama pembelajaran internet. Orang-orang anggota siswa umumnya mengarahkan siswa di rumah terlepas dari apakah mereka Namun sepenuhnya tugas orangtua masih dimainkan. Orangtua diharapkan memainkan lebih banyak pekerjaan pendukung latihan yang diperoleh siswa mereka selama pengalaman berkembang langsung pulang. Jadi orangtua harus dilibatkan dalam kursus instruktif siswa saat berada di rumah.

Pekerjaan individu orangtua murid menjaga siswa saat pendidik sedang menyampaikan materi belajar, orangtua mengelola siswa dengan tujuan agar siswa pembelajaran dapat dirasakan.

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

Diikuti oleh orangtua, Orangtua juga bisa langsung menjamin siswanya mereka benar-benar melengkapi pengalaman mengajar dan berkembang aman dan mudah (Sari, 2021). Sebagai orang tua yang sibuk dengan berbagai aktivitas secara berlebihan namun tidak memungkinkan untuk tidak memiliki pilihan untuk mengarahkan siswa, orangtua terus dapatkan informasi tentang latihan sekolah dan cobalah bertanya secara konsisten terlepas dari apakah jadwal sehari-harinya telah selesai selama pembelajaran internet ini bahkan menghentikan latihan siswa sambil bermain di ponsel agar siswa tidak terlalu terpesona bermain ponsel dan tidak menyelesaikan pekerjaannya. Bukan hanya individu saja Orangtua siswa juga selalu menunjukkan hal-hal yang bermanfaat kepada siswanya sehingga kepribadian siswa menjadi bagus selama pembelajaran internet ini.

Hiburan virtual cenderung terlihat sangat persuasif kehidupan dan dapat mengubah kepribadian siswa. Jadi karena mungkin timbul kebutuhan untuk mengambil bagian yang layak kepribadian siswa tidak

melenceng dan siswa bias menyalurkan apa yang bagus dan apa yang tidak.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Remaja Awal Bantaran Sungai Pada Masa Akhir Pandemi Covid-19” dapat di ketahui bahwasannya peran guru BK dalam pembentukan karakter peserta didik selama mengajar online, guru BK juga memberikan pembentukan karakter peserta didik selama sekolah tatap muka berlangsung, interaksi dan perilaku peserta didik dengan guru dan teman sebayanya, pemberian informasi mengenai pembentukan karakter, interaksi dan perilaku peserta didik selama pembelajaran online dan tatap muka berlangsung, perilaku peserta didik dengan orang tua selama pandemi dan sesudah pandemi, peran orang tua dalam mengawasi peserta didik selama pembelajaran online berlangsung, dan terakhir karakter peserta didik selama pembelajaran online dan tatap muka berlangsung.

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, Hilda. (2014). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal pendidikan Universitas Garut*. 08, (01).
- Aminah, Siti. (2018). Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4 (2),99-103.
- Assidiqi, Habsy. (2015). Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (1).
- Atriyanti, Yuli. (2020). Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes*. Universitas Negeri Semarang. Jl. Kelud Utara III, Semarang.
- Fauzi et al. (2020). Upaya Pelayanan Guru Bimbingan Dan Konseling Selama Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 23 Banjarmasin. *Jurnal mahapeserta Didik BK An-Nuur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 6 (10), 1-12.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harita, Akuardin, Dkk. (2022). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pembentukan Karakteristik Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2 (1).
- Ihsan, Imam Nor, Dkk. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Lingkungan Sekitar Bantaran Sungai Barito Untuk Melatihkan 190 Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*. 5, (1).
- Jahja, Yudrik. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jannah, Miftahul & Nida Mauizdati. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Setelah Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Stitaf*. Vol. 03 (01).
- Jazuli, Muhammad, dkk. (2014). Pendidikan Sebagai Tradisi: Kumpulan Pengalaman Intersubjek Tif Masyarakat Urban Pinggiran. *Journal of Educational Social Studies*. 3, (2).
- Lase, Berkat Persada. (2017). Posisi Dan Urgensi Bimbingan Konseling Dalam Prakteik Pendidikan. *Jurnal Warta*.

**JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara
Kode Pos 70123 Kotak Pos 87 Kalimantan Selatan. Indonesia
Website: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpbk/index>

Vol. 5 No. 4 Oktober 2022

Lestari, Eka. (2019). Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Madrasah

Aliyah Negeri 2 Model Medan. Skripsi. Medan: Universitas Islam Utara Sumatera Selatan.